

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bogor merupakan kota yang bersebelahan dengan kota-kota besar seperti Kota Bandung dan Kota Jakarta, hal tersebut membuat Kota Bogor menjadi tempat yang berpotensi terjadinya kemacetan karena arus lalu lintas yang padat disebabkan oleh aktivitas penduduk Kota Bogor atau penduduk dari Kota lain seperti Bandung dan Kota Jakarta yang datang untuk berlibur. Masalah kemacetan ini harus diperhatikan khususnya pada ruas jalan yang menghubungkan area kota pusat dengan area pemukiman padat penduduk serta tempat pariwisata karena tidak adanya akses jalan lain selain Jalan Tol yang hanya berfungsi untuk pengguna kendaraan roda 4 dan bukan untuk angkutan umum serta kendaraan roda 2.



Gambar 1. 1 Kemacetan di Jalan Raya Tajur Kota Bogor (bogor.tribunnews.com)

Salah satu lokasi yang sering terjadi kemacetan dikota Bogor adalah Jalan Raya Tajur, yaitu jalan yang menghubungkan daerah pemukiman dengan pusat Kota Bogor serta daerah pariwisata. Selain itu hambatan samping menjadi salah satu unsur yang

menyebabkan kemacetan seperti pedagang kaki lima yang menggunakan ruas jalan, angkutan umum yang berhenti ditepi jalan, keluar masuknya kendaraan dari gang pemukiman warga, dan rusaknya jalan trotoar yang menyebabkan pejalan kaki menggunakan ruas jalan utama. Hal tersebut menjadi lebih buruk ketika memasuki jam-jam tertentu. Kondisi pada ruas jalan Raya Tajur semakin padat setiap tahunnya yang mana pada hari dan jam tertentu selalu terjadi kemacetan di beberapa titik disepanjang ruas jalan Raya Tajur. Kemacetan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain :

1. Tidak tertatanya lokasi industri yang ada hanya karena mengikuti daerah yang strategis untuk membuka usaha tanpa memandang lingkungan sekitar seperti ruas jalan utama. Hal itu menyebabkan terjadinya antrian di jalan karena banyak kendaraan yang keluar masuk kedalam lokasi industri tersebut.
2. Meningkatnya volume lalu lintas karena bercampurnya semua jenis moda transportasi darat dalam satu ruas jalan
3. Banyaknya pemukiman di ruas jalan Raya Tajur yang menyebabkan antrian saat masyarakat menggunakan angkutan umum

Karena oleh kondisi dan keadaan yang terjadi di ruas jalan Raya Tajur maka penulis mengambil judul EVALUASI KINERJA RUAS JALAN PADA JALAN RAYA TAJUR KOTA BOGOR. Diharapkan dengan analisa yang diperoleh dari hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi segala pihak serta keberlangsungan dan kelancaran transportasi di jalan Raya Tajur tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah dapat dirumuskan kedalam beberapa poin, yaitu :

1. Bagaimana kondisi volume dan kapasitas Jalan Raya Tajur Bogor saat ini.
2. Seperti apa kinerja ruas jalan Raya Tajur yang ada dilapangan.
3. Bagaimana usulan penanganan terhadap masalah lalu lintas di jalan Raya Tajur Bogor dimasa depan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga poin sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, yaitu :

1. Mencari nilai LHR pada ruas jalan Raya Tajur Bogor
2. Menganalisis kapasitas jalan, kinerja jalan serta derajat kejenuhan diruas Jalan Raya Tajur Bogor
3. Menentukan solusi atas kemacetan yang terjadi pada ruas jalan Raya Tajur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijelaskan dalam poin berikut, yaitu :

- 1 Untuk bahan kajian untuk instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Kota Bogor dan Dinas Bina Marga
- 2 Dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kemacetan diruas Jalan Raya Tajur Kota Bogor
- 3 Berfungsi untuk perkembangan ilmu Teknik Sipil khususnya untuk dibidang yang sama.
- 4 Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian Evaluasi dan Kapasitas Pada Jalan Raya Tajur Bogor lingkup studi meliputi :

- 1 Lokasi penelitian terdapat di Kota Bogor pada ruas Jalan Raya Tajur sepanjang 3,4 km
- 2 Analisis kapasitas jalan ini dilakukan dengan mengacu pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang diambil dari berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tata cara pengumpulan data dan pengolahan data pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan penjelasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta analisis mengenai hasil yang didapatkan dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian yang terkait selanjutnya. BAB II TINJAUAN PUSTAKA